

ABSTRAK

Puja Fujiani (1224010117): Pengaruh Layanan Bimbingan Karier terhadap *Self-Efficacy* Karier Siswa (Penelitian di Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Garut).

Fenomena siswa kelas XII yang berada pada tahap akhir masa sekolah menengah dihadapkan pada tuntutan untuk menentukan pilihan karier, baik melanjutkan pendidikan maupun memasuki dunia kerja, namun sebagian siswa masih mengalami kebingungan, kurang memahami potensi diri, serta ragu terhadap kemampuannya sehingga *self-efficacy* karier mereka belum berkembang secara optimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, layanan bimbingan karier dipandang sebagai pendekatan yang relevan karena membantu siswa mengenali potensi diri, memahami berbagai alternatif pendidikan maupun pekerjaan, serta mampu menyusun perencanaan dan mengambil keputusan karier dengan lebih yakin.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh layanan bimbingan karier terhadap tingkat *self-efficacy* karier siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 2 Garut.

Penelitian didasarkan pada teori perkembangan karier Super (1990) yang mencakup empat indikator, yaitu perencanaan karier, eksplorasi karier, kompetensi informasional, dan pengambilan keputusan karier. Sementara itu, teori *self-efficacy* merujuk pada *Social Cognitive Theory* Bandura (1997), yang menjelaskan bahwa *self-efficacy* terdiri atas tiga dimensi, yaitu level (magnitude), strength, dan generality. Kedua teori ini menjadi landasan dalam penyusunan instrumen penelitian.

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode jenis ex-post facto, populasi dalam penelitian yaitu siswa kelas XII MAN 2 Garut berjumlah 141 siswa, dengan jumlah sampel sebanyak 37 siswa yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner skala disusun berdasarkan teori perkembangan karier Super (1990) dan teori *self-efficacy* (Bandura 1997).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier berpengaruh signifikan terhadap *self-efficacy* karier siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 dan koefisien determinasi sebesar 0,169 mengindikasikan 16,9% peningkatan *self-efficacy* karier pada siswa dapat dijelaskan oleh layanan bimbingan karier, sedangkan 83,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Faktor-faktor tersebut antara lain dukungan sosial dari orang tua, guru, dan teman sebaya, pola asuh keluarga, kondisi sosial ekonomi, konsep diri dan *locus of control*, motivasi belajar, serta lingkungan sekolah. Dengan demikian, layanan bimbingan karier dapat menjadi salah satu layanan bimbingan dan konseling yang efektif untuk meningkatkan *self-efficacy* karier siswa, meskipun pengembangan *self-efficacy* karier juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi dalam kehidupan siswa.

Kata Kunci: Layanan Bimbingan Karier, *Self-efficacy*, Siswa